



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY. Z DAN BY. I DENGAN
ORAL THRUSH YANG DILAKUKAN TINDAKAN *ORAL
HYGIENE* DI RUANG ADE IRMA SURYANI
RSUD ARJAWINANGUN**

SALSABILA EKA PUTRI

NIM P20620221060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY. Z DAN BY. I DENGAN
ORAL THRUSH YANG DILAKUKAN TINDAKAN *ORAL
HYGIENE* DI RUANG ADE IRMA SURYANI
RSUD ARJAWINANGUN**

SALSABILA EKA PUTRI

NIM P20620221060

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada By. Z dan By. I dengan Oral Thrush yang Dilakukan Tindakan Oral Hygiene di Ruang Ade Irma Suryani RSUD Arjawinangun

Salsabila Eka Putri ¹, Zaitun, APP, MPH², Ayu Yuliani S, M.Kep,
Ns.Sp.Kep.An.³

Latar Belakang : Bayi-bayi di usia muda rentan terhadap penyakit. Kekebalan tubuh yang belum terbentuk memudahkan bayi terinfeksi bakteri ataupun jamur. Salah satunya yang sering terjadi adalah infeksi oral thrush. Menurut penelitian yang dilakukan Eranika pada tahun 2016, di Indonesia terdapat sekitar 2,4 juta bayi mengalami oral thrush. Ada banyak cara mengatasi oral thrush, salah satu caranya adalah mempertahankan kesehatan mulut dengan melakukan perawatan oral hygiene. Tindakan oral hygiene yang konsisten pada bayi akan mengurangi oral thrush sehingga dampak yang timbul tidak menyebabkan masalah yang serius. **Tujuan :** Untuk melembabkan mukosa oral dan mengurangi plak-plak dimulut. **Metode :** Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua bayi dengan oral thrush. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. **Hasil :** Pengkajian dilakukan pada bayi dengan keluhan yang sama. Keduanya memiliki diagnose keperawatan gangguan membrane mukosa oral. Intervensi yang dilakukan berupa tindakan *oral hygiene*. Setelah dilakukan implementasi selama 5 hari terjadi perubahan yang signifikan pada kedua subjek, nafsu makan membaik, minum membaik, tidak rewel, mukosa oral lembab, plak-plak putih berkurang dan bersih. **Kesimpulan :** *Oral hygiene* menunjukkan berpengaruh dalam mengatasi *oral thrush* pada mulut bayi.

Kata Kunci : Bayi, *Oral Thrush*, *Oral Hygiene*

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

² ³Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Nursing Care for By. Z and By. I with Oral Thrush Oral Hygiene Measures Carried Out in the Room Ade Irma Suryani at Arjawinangun Regional Hospital

Salsabila Eka Putri ¹, Zaitun, APP, MPH ², Ayu Yuliani S, M.Kep,
Ns.Sp.Kep.An³

Background: Babies at a young age are vulnerable to disease. Immunity that has not yet been formed makes it easier for babies to become infected with bacteria or fungi. One of them that often occurs is oral thrush infection. According to research conducted by Eranika in 2016, in Indonesia there were around 2.4 million babies experiencing oral thrush. There are many ways to deal with oral thrush, one way is to maintain oral health by carrying out oral hygiene care. Consistent oral hygiene measures for babies will reduce oral thrush so that the impact does not cause serious problems. **Goal:** To moisturize the oral mucosa and reduce plaque - plaque in the mouth. **Method:** Using qualitative methods with a case study approach. The subjects used in this case study were two babies with oral thrush. Data collection techniques use interview techniques, observation and documentation studies. **Results:** The assessment was carried out on babies with the same complaints. Both had a nursing diagnosis of oral mucous membrane disorder. The intervention carried out was in the form of oral hygiene measures. After implementation for 5 days there were significant changes in both subjects, appetite improved, drinking improved, they were no longer fussy, the oral mucosa was moist, the white plaques were reduced and they were clean. **Conclusion:** Oral hygiene shows an effect in dealing with oral thrush in the baby's mouth.

Keywords: Babies, Oral Thrush, Oral Hygiene

¹Student of Cirebon DIII Nursing Study Program, Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic

² ³Lecturer in Cirebon DIII Nursing Study Program, Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tepat waktu dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY. Z DAN BY. I DENGAN OR THRUSH YANG DILAKUKAN TINDAKAN ORAL HYGIENE DI RUANG ADE IRMA SURYANI RSUD ARJAWINANGUN".

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma oleh setiap mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon semester VI.


Dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.
4. Ibu Zaitun, APP, MPH selaku Pembimbing Utama yang telah berkenan menyediakan waktu, dorongan, arahan, saran, bimbingan dan motivasi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah mulai dari awal sampai akhir sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Ibu Ayu Yuliani S, M.Kep. Ns. Sp.Kep.An selaku Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan masukan penulisan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Suhendi dan Ibu Siti Maesaroh yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, dan dukungan baik berupa materi maupun moril di setiap tahapan penting dalam kehidupan penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
8. Perpustakaan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian studi, kemudahan administrasi dan kemudahan dalam mencari bahan/buku untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah penulis.
9. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan Cirebon Angkatan 2021 yang saling menyemangati satu sama lain.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan pada laporan Karya Tulis Ilmiah yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.

Cirebon, 17 Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR BAGAN | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 4 |
| 1.4 Manfaat..... | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN TEORI | 6 |
| 2.1 Konsep Bayi..... | 6 |
| 2.1.1 Definisi Bayi..... | 6 |
| 2.1.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi..... | 7 |
| 2.1.3 Masalah yang Lazim Terjadi pada Bayi..... | 19 |
| 2.2 Oral Thrush..... | 21 |
| 2.2.1 Definisi Oral Thrush..... | 21 |
| 2.2.2 Etiologi..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.3 Patofisiologi | 23 |
| 2.2.4 Pathway | 25 |
| 2.2.5 Manifestasi Klinis | 26 |
| 2.2.6 Klasifikasi | 26 |
| 2.2.7 Komplikasi | 28 |
| 2.2.8 Pemeriksaan Diagnostik | 28 |
| 2.2.9 Penatalaksanaan | 28 |
| 2.2.10 Pencegahan..... | 30 |
| 2.3 Konsep Oral Hygiene | 30 |
| 2.3.1 Definisi Oral Hygiene | 30 |
| 2.3.2 Tujuan Oral Hygiene..... | 30 |
| 2.3.3 Manfaat Oral Hygiene..... | 31 |
| 2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Oral Hygiene | 31 |
| 2.3.5 Waktu Oral Hygiene | 32 |
| 2.3.6 Langkah-langkah Oral Hygiene pada Bayi | 33 |
| 2.4 Konsep Asuhan Keperawatan | 34 |
| 2.4.1 Pengkajian | 34 |
| 2.4.2 Diagnosa Keperawatan | 39 |
| 2.4.3 Intervensi Keperawatan..... | 40 |
| 2.4.4 Implementasi Keperawatan | 42 |
| 2.4.5 Evaluasi Keperawatan..... | 43 |
| 2.5 Kerangka Teori..... | 44 |
| 2.6 Kerangka Konsep | 45 |
| BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH..... | 46 |
| 3.1 Desain KTI..... | 46 |
| 3.2 Subyek KTI | 46 |
| 3.3 Definisi Operasional..... | 46 |
| 3.4 Lokasi dan Waktu | 48 |
| 3.5 Prosedur Penyusunan KTI | 49 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| 3.7 Instrumen Pengumpulan Data..... | 51 |

| | |
|---|-----------|
| 3.8 Keabsahan Data..... | 51 |
| 3.9 Analisis Data | 52 |
| 3.10 Etika Penelitian | 53 |
| BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| 4.1 Hasil Studi Kasus | 54 |
| 4.2 Pembahasan..... | 64 |
| 4.3 Keterbatasan..... | 70 |
| 4.4 Implikasi untuk Keperawatan | 71 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| 5.1 Kesimpulan | 72 |
| 5.2 Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan..... | 40 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 47 |
| Tabel 3.2 Jadwal Penyusunan KTI..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 <i>Oral Thrush</i> | 27 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Pathway Oral Thrush | 25 |
| Bagan 2.2 Kerangka Teori | 44 |
| Bagan 2.3 Kerangka Konsep..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI..... | 78 |
| Lampiran 2 : SOP <i>Oral Hygiene</i> | 79 |
| Lampiran 3 : Informed Consent Subjek 1 | 81 |
| Lampiran 4 : Informed Consent Subjek 2..... | 82 |
| Lampiran 5 : Lembar Wawancara Subjek 1..... | 83 |
| Lampiran 6 : Lembar Wawancara Subjek 2..... | 84 |
| Lampiran 7 : Lembar Observasi | 85 |
| Lampiran 8 : Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan Bayi | 90 |
| Lampiran 9 : Dokumentasi Tindakan..... | 113 |
| Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup..... | 114 |
| Lampiran 11 : Lembar Konsultasi | 115 |